



# **LABORATORIUM KREATIVITAS SEBAGAI PENUNJANG PROSES PERKULIAHAN DAN KEGIATAN KESENIAN DI PRODI PGSD STKIP PGRI TULUNGAGUNG (Konsep, Fungsi, dan Tata Kelola)**

**Muhammad Reyhan Florean**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Tulungagung  
mreyhanflorean@gmail.com

## **Abstrak**

Laboratorium Kreatifitas merupakan salah satu laboratorium yang ada di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung, dimana laboratorium tersebut mampu mawadahi proses perkuliahan dan kegiatan kesenian di Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: (1) konsep Laboratorium Kreativitas Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, (2) fungsi Laboratorium Kreativitas Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, (3) tata kelola Laboratorium Kreativitas Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, (1) Laboratorium Kreativitas menggabungkan tiga laboratorium menjadi satu, (2) Laboratorium Kreativitas mempunyai fungsi sebagai tempat perkuliahan seni di Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung dan kegiatan kesenian di lingkup STKIP PGRI Tulungagung, (3) Laboratorium Kreativitas dikelola sesuai dengan profesionalitas untuk menunjang ketercapaian kompetensi dasar perkuliahan seni di Prodi PGSD.

**Keywords: konsep, laboratorium kreativitas, tata kelola**

## **PENDAHULUAN**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar merupakan prodi yang menuntut mahasiswa untuk mampu menguasai segala bidang keilmuan yang ada di sekolah dasar, baik itu secara teoritis maupun praktis. Beragamnya sebaran matakuliah juga akan menuntut sebuah Prodi PGSD memiliki sarana penunjang perkuliahan yang memadai, misalnya sarana untuk mata kuliah yang mengandung unsur seni. Munculnya matakuliah kesenian seperti Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan SD, Pendidikan Seni Drama dan Tari SD, dan Pendidikan Seni Musik SD, membutuhkan ruang khusus baik itu untuk menyampaikan materi perkuliahan, proses berkarya, maupun untuk menampung hasil kreativitas mahasiswa dalam rangka produk dari matakuliah-matakuliah tersebut. Ruang khusus yang dimaksud itu bisa berupa laboratorium seni.

Banyaknya matakuliah kesenian yang muncul dalam sebaran matakuliah di Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung, menuntut prodi untuk merealisasikan laboratorium seni. Namun, konsep laboratorium seni disini adalah laboratorium seni yang bisa menaungi seluruh matakuliah kesenian tersebut di atas, bukan laboratorium seni yang terfokus pada setiap matakuliah seni yang berbeda. Oleh sebab itu dibangunlah sebuah ruang yang disebut dengan laboratorium kreativitas.

Laboratorium Kreativitas merupakan salah satu laboratorium yang ada di lingkungan STKIP PGRI Tulungagung. Laboratorium ini dibangun dan dimulai

penggunaannya sejak tahun 2015 terutama untuk menunjang praktik pembelajaran Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan SD, Pendidikan Seni Drama dan Tari SD, Pendidikan Seni Musik SD, Apresiasi Drama, Gerak Oratori, Olah Vokal dan Olah Tubuh, Penyutradaraan, serta Perencanaan dan Pementasan Drama. Kinerja dan layanan penggunaan laboratorium kreativitas ketika itu belum optimal mengingat terbatasnya sarana dan prasarana yang tersedia sehingga proses pembelajaran yang ada masih sangat terbatas. Mekanisme kerja dan struktur organisasi sudah ada akan tetapi belum berfungsi secara maksimal.

Sebagai bagian dari kegiatan utama akademik di Prodi PGSD, Laboratorium Kreativitas memiliki ruang lingkup pelayanan akademik dalam perkuliahan-perkuliahan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Pendidikan Seni Drama dan Tari, Pendidikan Seni Musik, praktik sastra dan sarana pengembangan teori seni peran serta sebagai sarana pengembangan model pengajaran Seni Budaya untuk sekolah dasar. Dapat dikatakan bahwa ruang lingkup pelayanan laboratorium kreativitas adalah untuk peningkatan mutu pendidikan keterampilan mahasiswa dalam berpraktik seni rupa dan kerajinan, seni drama dan tari, serta seni musik sebagaimana dikembangkan dalam kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di STKIP PGRI Tulungagung.

Laboratorium Kreativitas dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (*atmosfer*) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam perkuliahan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Pendidikan Seni Drama dan Tari, serta Pendidikan seni Musik. Pengelolaan Laboratorium Kreativitas juga mengacu pada *Standard Operational Procedures* (SOP) sebagaimana pengelolaan laboratorium-laboratorium akademik yang lain. Laboratorium Kreativitas di STKIP PGRI Tulungagung didesain dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Hal ini meliputi keamanan penggunaan dan penempatan peralatan elektronik, listrik, dan berbagai sarana elektronik yang mendukung. Ruang mempunyai sirkulasi udara yang cukup yang dapat membantu kesehatan para mahasiswa dan dosen selama menggunakan Laboratorium Kreativitas. Analisis kinerja layanan di laboratorium ini dikelola dengan memperhatikan ketentuan manajerial yang profesional. Sarana pendukung administratif didokumentasikan secara rapi untuk mempermudah penggunaan dan monitoringnya. Manajerial kinerja dikakukan untuk menunjang pencapaian hasil belajar secara optimal yang didasarkan atas prinsip-prinsip administrasi pendidikan. Fungsi manajemen yang dikembangkan di Kreativitas ini meliputi perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

Dari latar belakang di atas, maka penulis ingin mengangkat sebuah penelitian dengan judul ***Laboratorium Kreativitas Sebagai Penunjang Proses Perkuliahan dan Kegiatan Kesenian di Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung.***

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berjudul Laboratorium Kreativitas Sebagai Penunjang Proses Perkuliahan dan Kegiatan Kesenian di Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data, yaitu data tentang konsep, fungsi, dan tata kelola Laboratorium Kreativitas.

Penelitian tentang konsep, fungsi, dan tata kelola Laboratorium Kreativitas mengacu kepada apa yang penulis dapatkan di lapangan, yaitu Laboratorium Kreativitas Prodi PGSD,

STKIP PGRI Tulungagung. Selanjutnya, penulis akan menjabarkan data tersebut ke dalam penjabaran deskriptif dengan didukung hasil data yang telah diperoleh saat penulis melakukan pengambilan data di lokasi.

Dalam penelitian ini, prosedur pengumpulan data observasi dilakukan dengan tahapan survey lokasi, yang di dalamnya meliputi pemeriksaan dokumen-dokumen kelengkapan laboratorium, pencatatan inventaris laboratorium, hingga mengadakan wawancara dengan laboran yang bertanggungjawab terhadap Laboratorium Kreativitas Prodi PGSD STKIP PGRI Tulungagung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Konsep Laboratorium Kreativitas**

Laboratorium Kreativitas merupakan laboratorium yang menggabungkan beberapa buah laboratorium menjadi satu. Di dalamnya dapat menampung proses kegiatan dan latihan seni rupa, seni drama, seni tari, dan seni musik. Secara konsep, laboratorium kreativitas merupakan laboratorium seni yang mampu mewadahi seluruh proses latihan seni. Ruang berkaca, mendukung proses latihan seni drama, tari dan musik, dimana proses kegiatan kesenian tersebut membutuhkan cermin untuk melihat ekspresi serta gesture pada saat para pelaku melaksanakan pentas di atas panggung.

Laboratorium Kreativitas juga merupakan ruang laboratorium tanpa kursi, dimana menjadikan laboratorium tersebut lebih maksimal dalam mendukung proses latihan seni. Seni drama dan tari yang juga membutuhkan space luas dalam berproses, mampu dilakukan di laboratorium ini. Di samping itu, proses pembuatan karya seni rupa juga sangat leluasa dilakukan.

Semua konsep Laboratorium Kreativitas tersebut menitikberatkan kepada devinisi konsep seperti yang dituturkan oleh Tan (dalam Koentjaraningrat, 1997:32), mengatakan bahwa “Konsep adalah unsur pokok di dalam suatu penelitian, kalau masalah dan kerangka teorinya sudah jelas, biasanya sudah diketahui pula fakta mengenai hal yang menjadi pokok perhatian dan suatu konsep yang sebenarnya adalah definisi secara singkat dari sekelompok fakta atau gejala itu”.

Menurut Umar (2004:51), “Konsep adalah sejumlah teori yang berkaitan dengan suatu objek. Konsep diciptakan dengan menggolongkan dan mengelompokkan objek-objek tertentu yang mempunyai ciri-ciri yang sama”.

Sesuai dengan pendapat ahli tentang konsep tersebut di atas, maka konsep Laboratorium Kreativitas telah memperhatikan definisi dari laboratorium itu sendiri, dan menggolongkannya sesuai dengan golongan seni yang sarat dengan nilai-nilai kreatif.



**Gambar 2.1:** Suasana salah satu kegiatan di Laboratorium Kreativitas

### **b. Fungsi Laboratorium Kreativitas**

Menurut Conny R Semiawan (2009: 44) kreativitas adalah modifikasi sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru. Dengan kata lain, terdapat dua konsep lama yang dikombinasikan menjadi suatu konsep baru.

Sedangkan menurut Utami Munandar (2009: 12), bahwa kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat.

Menurut Barron yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 44) kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guilford yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 44) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai seorang kreatif.

Rogers (Utami Munandar, 1992: 51) mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru ke dalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya.

Dari definisi kreativitas menurut para ahli di atas, maka dapat dibuat sebuah laboratorium yang mampu mendukung arti kreativitas itu sendiri. Laboratorium Kreativitas mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah sebagai tempat perkuliahan Prodi PGSD untuk matakuliah Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan SD, Pendidikan Seni Drama dan Tari SD, dan Pendidikan Seni Musik. Di samping itu, laboratorium

keaktivitas juga berperan penting dalam proses latihan teater kampus, paduan suara mahasiswa, dan seni tari mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung.

Konsep tata ruang yang telah disebutkan di atas, mampu menjadikan laboratorium kreativitas sebagai laboratorium multifungsi dalam hal proses latihan seni. Tanpa kursi, laboratorium kreativitas mampu menampung kurang lebih 150 mahasiswa secara penuh.

### **c. Tata Kelola Laboratorium Kreativitas**

Laboratorium Kreativitas dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (atmosfer) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam perkuliahan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Pendidikan Seni Drama dan Tari, serta Pendidikan seni Musik. Pengelolaan Laboratorium Kreativitas juga mengacu pada Standard Operational Procedures (SOP) sebagaimana pengelolaan laboratorium-laboratorium akademik yang lain. Laboratorium Kreativitas di STKIP PGRI Tulungagung didesain dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan. Hal ini meliputi keamanan penggunaan dan penempatan peralatan elektronik, listrik, dan berbagai sarana elektronik yang mendukung. Ruang mempunyai sirkulasi udara yang cukup yang dapat membantu kesehatan para mahasiswa dan dosen selama menggunakan Laboratorium Kreativitas. Analisis kinerja layanan di laboratorium ini dikelola dengan memperhatikan ketentuan manajerial yang profesional. Sarana pendukung administratif didokumentasikan secara rapi untuk mempermudah penggunaan dan monitoringnya. Manajerial kinerja dikakukan untuk menunjang pencapaian hasil belajar secara optimal yang didasarkan atas prinsip-prinsip administrasi pendidikan. Fungsi manajemen yang dikembangkan di Kreativitas ini meliputi perencanaan, organisasi, pengarahan, koordinasi dan pengawasan.

Pengaturan pemanfaatan Laboratorium Kreativitas ditetapkan oleh kepala laboratorium. Prosedur penggunaan laboratorium diatur sesuai tahapan aktivitas berikut.

- 1) Masing-masing dosen pengampu matakuliah pendidikan seni rupa dan kerajinan, pendidikan seni drama dan tari, serta pendidikan seni musik mengajukan usulan penjadwalan praktek matakuliah yang diampunya melalui pihak prodi.
- 2) Prodi mengajukan keseluruhan jadwal usulan dari dosen pengmpu ke ketua laboratorium.
- 3) Ketua laboratorium menjadwalkan keseluruhan usulan yang masuk dan mensosialisasikan jadwal ke mahasiswa, sesuai prosedur yang berlaku.

Prosedur pemakaian laboratorium diatur dalam tata aturan pemakaian laboratorium, yang mencakup aturan tentang prosedur peminjaman, perawatan dan pemeliharaan, ataupun pengadaan fasilitas laboratorium, baik yang berupa peralatan praktikum maupun peralatan laboratorium.

Pemeliharaan dan Perawatan barang-barang di laboratorium kreativitas dilakukan secara periodik untuk menjaga keamanan dan keawetan barang inventaris. Beberapa barang yang mudah rusak, seperti bola lampu dan properties pendidikan seni rupa dan kerajinan, pendidikan seni drama dan tari, serta pendidikan seni musik yang rusak sebagai akibat sering digunakan latihan diperbaiki dengan dana sebagaimana diatur oleh lembaga atas usulan kepala laboratorium dan mengetahui prodi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Laboratorium Kreativitas merupakan laboratorium yang menggabungkan beberapa buah laboratorium menjadi satu. Di dalamnya dapat menampung proses kegiatan dan latihan seni rupa, seni drama, seni tari, dan seni musik. Secara konsep, laboratorium kreativitas merupakan laboratorium seni yang mampu mewadahi seluruh proses latihan seni. Ruang berkaca, mendukung proses latihan seni drama, tari dan musik, dimana proses kegiatan kesenian tersebut membutuhkan cermin untuk melihat ekspresi serta gesture pada saat para pelaku melaksanakan pentas di atas panggung.

Laboratorium Kreativitas mempunyai beberapa fungsi, di antaranya adalah sebagai tempat perkuliahan Prodi PGSD untuk matakuliah Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan Tangan SD, Pendidikan Seni Drama dan Tari SD, dan Pendidikan Seni Musik. Di samping itu, laboratorium kreativitas juga berperan penting dalam proses latihan teater kampus, paduan suara mahasiswa, dan seni tari mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung.

Laboratorium Kreativitas dikelola berdasarkan profesionalitas untuk mendukung suasana (atmosfer) akademik dan menunjang tercapainya kompetensi dasar mahasiswa dalam perkuliahan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan, Pendidikan Seni Drama dan Tari, serta Pendidikan seni Musik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Conny R.Semiawan. (2009). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Djajasudarma, T. Fatuimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat/Redaksi Koentjaraningrat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ngalimun,dkk. (2013). *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas*.Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Umar, Husein. 2004. *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Utami Munandar. (2002). *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT. Gramedia.